



Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Negeri Padang Pada Masa Pandemi Covid-19 di Koto Malintang Tanjung Raya Kabupaten Agam

Aqlaqul Kharimah^{1*}, Ideal Putra², Fatmariza³, Junaidi Indrawadi⁴
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

*aqlaqulcharimah46@gmail.com

Article Info

Article history:

Received January, 26th 2023

Revised June, 10th 2023

Accepted June, 15th 2023

Keywords:

Kuliah Kerja Nyata
Agam
UNP
Pandemi

ABSTRACT

This study examines the implementation of the Community Service (KKN) program by students from the University of Negeri Padang (UNP) during the period of 2021-2022. The research focuses on the KKN activities conducted in Koto Malintang, Agam District, amid the challenges posed by the COVID-19 pandemic. A qualitative research approach was employed, utilizing observation, interviews, and documentation studies as data collection techniques. Triangulation was used to ensure the validity of the data. The findings of this research indicate that: 1) the KKN program in Koto Malintang involved providing educational initiatives to the community, specifically through technology training at the Aisyiyah Orphanage and monitoring progress through a dedicated application, and 2) various obstacles were encountered during the implementation of KKN, including limited facilities and infrastructure, budget constraints, difficulties in mapping remote tourist attractions for research purposes, and the limitations on direct interaction between KKN students and the community due to the risk of virus transmission.

This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. ©2023 by the author(s).



Corresponding Author:

Aqlakul Kharimah
Universitas Negeri Padang
aqlaqulcharimah46@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, disebutkan bahwa salah satu kewajiban mahasiswa dapat dilakukan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini secara umum diatur penyelenggaraannya dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang No. 6060 tahun 2018, khususnya pada Bab II, pasal 2 ayat 1. Peraturan ini menyebutkan bahwa KKN wajib dilakukan oleh mahasiswa dengan bobot yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Pada kondisi normal, penempatan lokasi mahasiswa biasanya diatur oleh Unit Pelayanan Terpadu (UPT) KKN UNP, namun karena wabah pandemi Covid-19 penempatan mahasiswa disesuaikan dengan domisilinya masing-masing. Hal ini bertujuan untuk membatasi pergerakan manusia yang berpotensi menyebarkan virus ke suatu tempat. Mahasiswa yang ditempatkan pada kampung halamannya diharapkan dapat membenahi pembangunannya.

Sementara itu, penempatan mahasiswa KKN pada era pandemi diatur melalui Surat Keputusan Rektor No. 695/UNP35/KM/2020 yang diperpanjang lagi pada tahun 2021 melalui Surat Keputusan Rektor No. 432/UNP35/KM/2021. Berdasarkan surat keputusan ini, pelaksanaan KKN tetap dilakukan pada domisili masing-masing mahasiswa, namun dengan tugas tambahan yaitu: sebagai agen duta perubahan perilaku pada masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mendorong percepatan perubahan perilaku masyarakat agar patuh 3M (memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan pakai sabun).

Program ini dilaksanakan berdasarkan bidang ilmu yang dipelajari oleh mahasiswa dengan menitikberatkan pada kemampuan pendampingan dan kerjasama untuk menyelesaikan masalah sosial yang terdapat di masyarakat. Mahasiswa diibaratkan pulang ke kampungnya sendiri, sehingga penampilan dan cara berkomunikasi antara ketika pulang kampung dan saat di kampus tentunya memiliki perbedaan. Pada saat KKN, mahasiswa ibarat corong dalam memberi informasi kepada masyarakat dan harus mampu menunjukkan bahwa mereka mampu menjadi agen perubahan di kampungnya. Di wilayah lain, kegiatan KKN juga dilakukan dengan memberikan edukasi 5 M (media sosial, baliho, solidaritas pembagian masker, membersihkan lingkungan, mendampingi mahasiswa belajar) dan pembuatan serbuk jahe (Heidemans, 2021). Hal ini dilakukan untuk mengurangi resiko penularan Covid-19 yang ikut mendukung keberhasilan pemerintah tanggap terhadap Covid-19.

Nagari Koto Malintang berada di kawasan Danau Maninjau, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Luas Nagarnya adalah 29,14 kilometer persegi dimana masyarakatnya banyak yang melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Jumlah mahasiswa UNP yang melaksanakan KKN pada tahun 2021 adalah 20 orang dan dilanjutkan pada tahun 2022 berjumlah 17 orang. Kelompok mahasiswa ini didampingi oleh dosen yang memantau kegiatan mereka. Pemantauan pada masa pandemi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dilakukan melalui zoom. Memang pada masa pandemi ini komunikasi virtual lebih diutamakan apabila dibandingkan dengan tatap langsung (Ais, 2020).

Mahasiswa yang ingin melaksanakan KKN pada suatu Nagari, maka mereka harus meminta kesediaan wali nagari di lokasi tersebut. Kemudian dibentuk beberapa kelompok dengan anggota yang terdiri dari kampus yang sama ataupun campuran dengan kampus lain, tergantung kebijakan nagarinya. Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan, mereka akan membuat beberapa program kerja dibawah bimbingan DPL. Laporan ini dibuat dalam bentuk *Log Book* harian dan mingguan yang tujuannya untuk memantau pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sudah dirancang sebelumnya.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa KKN dapat meningkatkan interaksi mahasiswa dan masyarakat serta berdampak kepada keterampilan komunikasi mereka (Lia, 2020; Amelia, 2016; Ika, 2017). Namun kegiatan ini dilakukan pada kondisi normal. Sementara dalam penelitian ini akan melihat kegiatan KKN yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 oleh mahasiswa UNP. Bagaimanakah bentuk kegiatan KKN pada masa pandemi Covid-19? Apakah KKN tersebut dapat berdampak efektif bagi pembangunan di Nagari Koto Malintang?

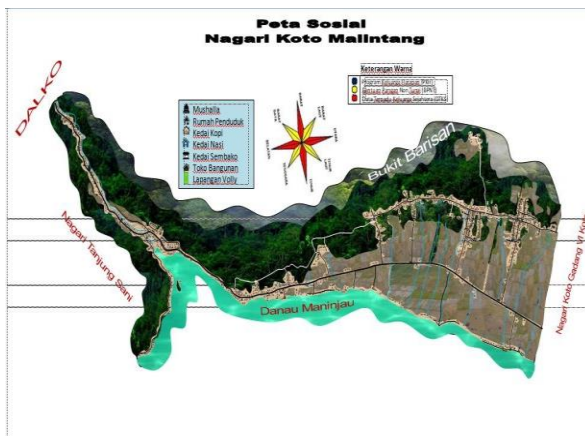
METODE

Artikel ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif untuk meneliti makna sekelompok manusia pada masa sekarang (Sugiyono, 2018). Menurut (Hamzah, 2019) penelitian deskriptif memberikan gambaran dengan menggunakan kata-kata dan angka yang menyajikan persoalan serta perilaku orang yang diamati dalam suatu konteks tertentu. Metode ini mengacu pada lingkup fenomena setiap perilaku manusia dengan manusia lainnya sebagai agen transformasi. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu mahasiswa peserta KKN Universitas Negeri Padang di Nagari Koto Malintang, Kabupaten Agam dan masyarakat di lokasi KKN. Sedangkan data sekunder berupa dokumentasi diperoleh di lokasi KKN di Nagari Koto Malintang. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Wawancara yang dilakukan untuk penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapat informasi dari masyarakat tentang bentuk kegiatan KKN di tengah pandemi covid-19. Analisis data pada penelitian ini memakai model Miles dan Huberman yang mengemukakan ada tiga aktivitas dalam penelitian kualitatif yakni reduction, data display dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi (Miles, 1994)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nagari Koto Malintang merupakan nagari yang indah, dikelilingi dinding perbukitan kaldera, hutan cagar alam dan hutan lindung. Nagari ini terletak tidak jauh dari Lubuk Basung, ibukota Kabupaten Agam, yaitu sekitar 18 kilometer. Nagari ini terdiri dari 5 jorong dan sudah memiliki fasilitas pendidikan, seperti: SD, MDA dan TPA. Nagari Koto Malintang juga memiliki potensi alam yang berasal dari sawah, perkebunan dan hutan. Beberapa potensi wisata seperti: air terjun, ngarai, lembah, flora dan fauna belum dikelola dengan baik. Mahasiswa KKN dari UNP membantu wali nagari dalam pemetaan potensi alam ini.

Gambar1.Peta Nagari Koto Malintang



Sumber.kantorWali Nagari Koto Malintang

Beberapa air terjun yang cukup dikenal oleh masyarakat disana adalah sarasah Ujung Hulu dan Sarasah Cikalo. Menurut cerita dari nenekmoyang masyarakat Jorong Muko-muko, sarasah cikalo ditemukan pada tahun 1901 di zaman pemerintahan Belanda. Air Sarasah Cikalo hulunya berasal dari Bukit Cikalo yang berbentuk cembung dan dari atas bukit tersebut airnya mengalir ke Batang Antokan. Walaupun air terjun ini memiliki potensi wisata yang bagus, namun masyarakat dan pemerintah masih kurang perhatian untuk mengelolanya. Hal ini terlihat dari fasilitas pendukung untuk menempuh lokasi, seperti: jalan dan jembatan yang masih buruk. Namun, tidak bisa disalahkan sepenuhnya juga kepada masyarakat karena area sarasah yang masih dianggap mengandung unsur mistis. Hal ini menjadi faktor penghambat pembangunan wisata di daerah sana.

Gambar 2. Mahasiswa KKN UNP melakukan observasi dan gotong royong di sekitar air terjun Sarasah Cikalo

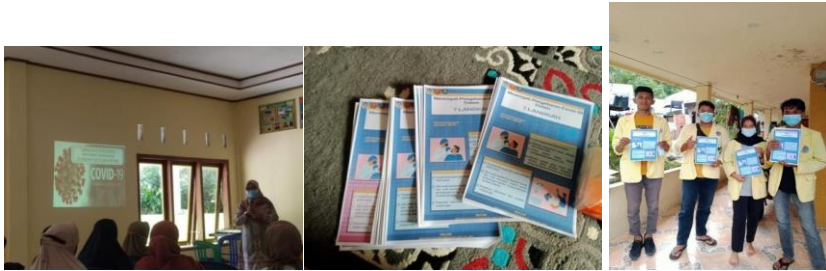


Sumber: Dokumentasi KKN 2021

Sementara itu, potensi lainnya di Nagari Koto Malintang yang terletak di dekat Danau Maninjau, adalah banyaknya ikan endemik lokal, seperti: *rinuak*, *cideh-cideh*, *baung tageh*, *barau* (hampal), *semah daun*, dan *bada* (yellow rasbora atau rasbora literistriata). Jenis ikan ini sudah menjadi santapan lezat bagi masyarakat yang tinggal di sekitar danau. Namun, pengemasan terhadap ikan-ikan ini masih tradisional disebabkan kurangnya pengetahuan warga lokal. Padahal, apabila dilakukan dengan kemasan yang bagus, tentunya dapat meningkatkan nilai jual di sektor perikanan. Selain itu, kuliner khas asli Danau Maninjau seperti: *bada masiak*, *rinuak badarai*, *paragede ribuak*, *palai rinuak* dan *asin pensi* memiliki nilai jual yang sangat tinggi untuk di ekspor keluar daerah. Berbagai potensi olahan ikan ini sebenarnya dapat dikembangkan oleh mahasiswa KKN, namun disebabkan karena KKN dilaksanakan era pandemi, pengembangan sektor kuliner ini menjadi tidak maksimal.

Mahasiswa KKN pada masa pandemi juga bertugas sebagai duta perubahan perilaku masyarakat dalam membantu pemerintah. Hal ini dilakukan termasuk dengan memberi sosialisasi terkait dengan 3M yaitu mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Beberapa tempat yang menjadi lokasi dilaksanakan sosialisasi adalah: TPA Surau Bansa, Jorong Rambai, panti asuhan Aisyiyah, dan masyarakat di masing-masing jorong di Nagari Koto Malintang. Pada awal pandemi, tidak sedikit dari masyarakat yang tidak setuju dengan kebijakan ini.

Gambar 3. Mahasiswa KKN melakukan Sosialisasi



Sumber: dokumentasi KKN 2021 & 2022

Selain itu, mahasiswa juga membuat *hand sanitizer* yang dilakukan dengan pengumpulan dana pribadi anggota KKN untuk pembelian alat dan bahannya. Proses pembuatan hand sanitzier dilakukan dengan mencampurkan 70% alcohol dengan aloe vera, mendesain stiker botol, samapi dengan mengemas botol agar dapat dibagikan di tempat-tempat umum seperti: sekolah, kantor walinagari, mesjid, dan lain sebagainya. Kemudian mahasiswa KKN juga membuat pamflet yang berhubungan dengan pencegahan penyebaran Covid-19.

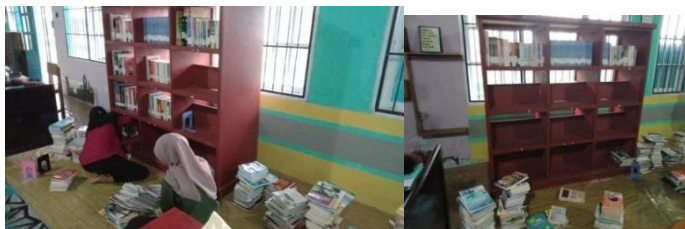
Gambar 4. Pembuatan Hand Sanitizer oleh Mahasiswa KKN



Sumber: Dokumentasi KKN 2021

Selain dari kegiatan yang berhubungan dengan duta perubahan perilaku masyarakat, mahasiswa KKN Koto Malintang juga melakukan pengelolaan dan pengklasifikasian kembali koleksi monograf yang ada di pojok baca. Kegiatan ini bertujuan agar memudahkan pengunjung dalam temu kembali informasi koleksi yang ada. Dengan adanya penataan dengan rapih sehingga tidak menyulitkan petugas rumah pintar dalam pendataan buku-buku yang ada.

Gambar 5. Pengelolaan dan pengklasifikasian koleksi Monograf



Sumber: doumentasi KKN 2022

Kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan dilakukan mahasiswa KKN Nagari Koto Malintang dengan memberikan pelajaran digitalisasi kepada anak-anak yang berada di panti asuhan Aisyiyah Maninjau. Kegiatan yang dilakukan berupa mengajarkan bagaimana menggunakan Microsoft Word. Panti asuhan menjadi target sasaran program layanan Digital pembelajaran ialah karena anak-anak yang berada di panti asuhan ialah mereka yang memiliki keterbatasan ekonomi, sehingga tidak tahu cara menggunakan komputer. Selain itu, mahasiswa sebenarnya mengusulkan ke depannya akses WiFi gratis dapat diberikan kepada siswa dengan tetap membatasi jaga jarak dan menggunakan masker selama berada di sekolah. Hal ini bisa dikatakan efektif sebagai akibat dari kuota internet peserta didik yang terbatas (Dewi, 2022).

Gambar 6. Sosialisasi di Panti Asuhan Aisyah



Sumber: Dokumentasi KKN 2021

Mahasiswa KKN juga mengajar di MDA, kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan metode pembelajaran yang berbeda, membuat suasana kelas menyenangkan sehingga murid-murid di sekolah dengan senang dan gembira dapat menerima pelajaran yang disampaikan. Ini merupakan suatu kegiatan yang berupaya meningkatkan layanan pendidikan.

Gambar 7. Mengajar di MDA



Sumber: Dokumentasi KKN 2022

Kemudian, mahasiswa KKN melakukan kegiatan gotong royong untuk membersihkan tepian danau di Talao bersama masyarakat dan perangkat Nagari. Kegiatan ini juga sebagai upaya menyadarkan masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan dan menunjukkan sifat kebersamaan yang terjalin antara masyarakat dengan mahasiswa. Selain itu, mereka juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan Kelompok Tani Wanita dan Posyandu. Bentuk dukungan dari mahasiswa terutama adalah berupa ide-ide baru, tenaga dan waktu. Mahasiswa KKN juga membantu pelayanan dan pengelolaan administrasi kearsipan di Kantor Wali Nagari Koto

Malintang. Kegiatan ini diantaranya pengelolaan surat masuk dan surat keluar, mengklasifikasikan surat di rak penyimpanan serta membantu pelayanan untuk masyarakat.

Gambar 8. Gotong Royong di Tapian Danau Talao



Sumber: Dokumentasi KKN 2021 & 2022

Kendala dalam melaksanakan KKN mahasiswa UNP pada masa Covid-19

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa KKN adalah keterbatasan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program kerja. Keterbatasan ini membuat peserta KKN Koto Malintang harus mencari cara lain agar tetap dapat menjalankan program kerjanya sehingga penyelesaian program kerja ini dapat selesai sesuai dengan estimasi waktu yang telah ditentukan. Selain itu, persoalan anggaran dan pendanaan adalah masalah utama bagi peserta KKN di Koto Malintang. Setiap program kerja yang tidak bekerjasama dengan pihak nagari, mereka dapatkan dari iuran masing-masing anggota kelompok KKN. Hal ini mengakibatkan peserta KKN harus dapat mempertimbangkan banyak hal ketika melaksanakan program kerjanya.

Selain itu, lokasi pemetaan objek wisata yang jauh dan akses yang sulit mengakibatkan mahasiswa sulit mengidentifikasi solusi bagi masyarakat sekitar. Mahasiswa juga memiliki keterbatasan berinteraksi dengan masyarakat secara langsung. Hal ini disebabkan karena mereka merasa takut menyebarkan virus. Dari pihak wal nagari, Bapak Hasnan melihat bahwa pelaksanaan KKN masih belum berjalan optimal, mungkin karena yang menjadi pesertanya adalah pemuda-pemudi Nagari setempat yang sedang kuliah di UNP sehingga mereka merasa tidak sebagai “pendatang” di tempat tersebut. Bapak Hasnan juga melihat di lapangan, mahasiswa KKN sering berkumpul-kumpul saja, hampir tidak ada programnya yang memiliki kebermanfaatn untuk Nagari. Padahal seharusnya kegiatan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat pada masa pandemi masih tetap bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Peran Mahasiswa masih bisa dilakukan dengan rangkaian kegiatan inovatif serta tetap menjalankan protokol kesehatan (Albab Al Umar, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan KKN di masa pandemi Covid-19 di Koto Malintang, Tanjung Raya Kabupaten Agam dilakukan sesuai dengan Tridarma Perguruan Tinggi, khususnya terkait pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dapat dilihat pada sikap masyarakat dan mahasiswa KKN yang mau bergotong royong membersihkan tepian danau di Talao. Kegiatan ini diiringi dengan pemberian edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan.

Sementara itu, pelaksanaan program optimalisasi layanan pendidikan dalam bentuk pelatihan penggunaan teknologi di Panti Asuhan Aisyiyah dan mengajar di MDA. Perbedaan KKN

yang dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19 dengan kondisi normal adalah mahasiswa juga merangkap sebagai duta perubahan perilaku masyarakat dan melaporkan perkembangannya melalui aplikasi bersatu lawan Covid-19.

Kendala dalam melaksanakan KKN pada masa Covid-19 yang dirasakan oleh mahasiswa UNP adalah: keterbatasan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program kerja dan keterbatasan anggaran. Sementara itu, lokasi penelitian untuk melakukan pemetaan objek wisata yang jauh dan akses yang sulit membuat mahasiswa sulit mengidentifikasi kebutuhan masyarakat terkait pengembangan objek wisata. Mahasiswa juga merasakan keterbatasan berinteraksi dengan masyarakat secara langsung. Hal ini diakibatkan karena pembatasan interaksi yang wajib dilakukan oleh masyarakat untuk menghindari penyebaran virus. Keterbatasan penelitian ini adalah peneliti tidak melihat dampak jangka panjang terhadap pelaksanaan KKN di Nagari Koto Malintang.

REFERENSI

- Ais, R. (2020). Komunikasi efektif di masa pandemi covid-19: pencegahan penyebaran covid-19 di era 4.0 (kkn-dr). Makmood publishing.
- Albab Al Umar, A., Nur Savitri, A., Pradani, Y., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39-44. <https://doi.org/10.47492/eamal.v1i1.377>
- Amelia Perdana. 2016. *Pengaruh Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terhadap Keterampilan Sosial Mahasiswa Program Studi PPKN Universita Lampung Tahun 2016*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Dewi, S., Nasution, A. N. H., Lubis, R., & Ismahani, S. (2022). Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 230-239.
- Heidemans, N. A., Lombogia, R., Siwu, I. C., & Kenang, R. C. (2021). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Masa Pandemi Covid-19. *DEDICATIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 31-40.
- Hamzah, Amir. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Literasi Nusantara
- Ika Mauli Diyawati. 2017. *Pengaruh Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terhadap Keterampilan Komunikasi Sosial Mahasiswa UINSA (Studi Pada Mahasiswa Peserta KKN Gelombang II UINSA Tahun 2016)*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Lia, Wulandari. 2020. *Persepsi Masyarakat Terhadap Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Angkatan Ke Vi Tahun 2018 Iain Bengkulu Di Desa Tanjung Agung Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Aqlaql Kharimah, Ideal Putra, Fatmariza, Junaidi Indrawadi. [Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Negeri Padang Pada Masa Pandemi Covid-19 di Koto Malintang Tanjung Raya Kabupaten Agam](#)

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.

Sugiyono. 2018 *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.